

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Penelitian ini dilakukan di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus. Luas Pekon Sidorejo $\pm 217,25$ Ha. Secara geografis, Pekon Sidorejo berjarak ± 10 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Sumber Rejo dan ± 30 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Tanggamus. Pekon Sidorejo secara administratif memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pekon Tekad Kecamatan Pulau Panggung
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pekon Sidomulyo Kecamatan Sumber Rejo
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Pekon Pulau Panggung Kecamatan Pulau Panggung
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Pekon Kemuning Kecamatan Pulau Panggung

Penggunaan tanah di Pekon Sidorejo sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian/perkebunan. Secara rinci luas wilayah Pekon Sidorejo berdasarkan jenis penggunaannya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Penggunaan lahan di Pekon Sidorejo

No.	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
1.	Pemukiman	24
2.	Sawah	62
3.	Tegal/Ladang	129
4.	Perkantoran Pemerintah	00,5
5.	Lain-lain	0,75
Jumlah		217,25

Sumber : Monografi Pekon Sidorejo, 2011

Tabel 11 menunjukkan bahwa penggunaan lahan terbesar di Pekon Sidorejo adalah untuk tegal/ladang dan sawah sebesar 191 hektar. Hal ini berarti sebagian besar mata pencaharian penduduk di Pekon Sidorejo adalah sebagai petani tanaman pangan seperti padi dan jagung.

B. Kondisi, Topografi, dan Iklim

Secara umum, kondisi permukaan tanah Pekon sidorejo adalah datar dengan ketinggian 140 dari permukaan laut. Suhu udara harian rata-rata 33°C dengan curah hujan rata-rata 300 mm/tahun.

C. Keadaan Penduduk

1. Keadaan Penduduk berdasarkan golongan umur

Berdasarkan data pada tahun 2011, penduduk yang ada di Pekon Sidorejo berjumlah 2.156 jiwa. Keadaan penduduk dilihat dari golongan umur di Pekon Sidorejo memang bervariasi dan masih termasuk ke dalam golongan usia yang produktif. Secara rinci jumlah penduduk di Pekon Sidorejo berdasarkan golongan umur dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Keadaan penduduk berdasarkan golongan umur di Pekon Sidorejo

Golongan Umur (Tahun)	Pekon Sidorejo	
	Jumlah (Jiwa)	Persentase
0–10	411	19,06
11–20	374	17,34
21–30	393	18,22
31–40	364	16,88
41–50	314	14,56
51–59	251	11,64
> 59	49	2,27
Jumlah	2.156	100,00

Sumber : Monografi Pekon Sidorejo, 2011

Usia merupakan indikator penting yang digunakan sebagai batasan produktif atau tidaknya seseorang untuk bekerja. Menurut Rusli (1983), seseorang masuk kedalam usia produktif apabila usianya berkisar antara 15-64 tahun. Tabel 12 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk pekon Sidorejo berada pada umur antara 0–10 tahun sebanyak 411 jiwa (19,06%), kelompok umur terbesar kedua yaitu umur antara 21–30 tahun sebanyak 393 jiwa (18,22%), dan umur di atas 59 tahun merupakan kelompok umur terkecil yaitu sebanyak 49 jiwa (2,27%). Besarnya persentase penduduk yang masuk kedalam kategori usia produktif menunjukkan tingginya ketersediaan tenaga kerja. Hal ini sangat menunjang pengembangan pertanian lebih lanjut di pedesaan.

2. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Penduduk di Pekon Sidorejo berjumlah 2.156 jiwa yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Secara rinci jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Pekon Sidorejo

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki-laki	1.013	46,98
2	Perempuan	1.143	53,02
	Jumlah	2.156	100,00

Sumber : Monografi Pekon Sidorejo, 2011

Tabel 13 menunjukkan bahwa penduduk Pekon Sidorejo terdiri dari 1.013 jiwa penduduk laki-laki atau sebesar 46,98% dan 1.143 jiwa penduduk perempuan atau sebesar 53,02%.

3. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan formal, penduduk Pekon Sidorejo memiliki tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Perguruan Tinggi (PT). Secara rinci jumlah penduduk Pekon Sidorejo berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Pekon Sidorejo masih rendah. Tingkat pendidikan umum terbanyak berada pada tingkat SD yakni sebesar 816 jiwa atau sebesar 37,84%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Pekon Sidorejo harus lebih ditingkatkan agar tercipta potensi sumber daya manusia yang berkualitas.

Tabel 14. Sebaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Pekon Sidorejo

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase
Belum Sekolah	194	8,99
Tidak Pernah sekolah	325	15,07
Tidak Tamat SD	572	26,53
Tamat SD	816	37,84
Tamat SLTP	121	5,61
Tamat SMA	71	3,29
Akademi/D1	21	0,97
Akademi/D2	18	0,83
Akademi/D3	14	0,64
Sarjana/S1	4	0,18
Jumlah	2.156	100,00

Sumber : Monografi Pekon Sidorejo, 2011

4. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Penduduk Pekon Sidorejo memiliki mata pencaharian berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Mata pencaharian penduduk Pekon Sidorejo sebagian besar adalah petani dan selebihnya, buruh tani, buruh/swasta, pedagang, pegawai negeri, montir, bidan, dan lain-lainnya. Jumlah penduduk Pekon Sidorejo berdasarkan jenis mata pencahariannya dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Sebaran penduduk berdasarkan mata pencaharian di Pekon Sidorejo

Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase
Petani	654	61,06
Buruh Tani	186	17,36
Buruh/swasta	142	13,22
Pegawai Negeri	21	2,00
Pedagang	61	5,70
Montir	6	0,56
Bidan	1	0,10
Jumlah	1.071	100,00

Sumber : Monografi Pekon Sidorejo, 2011.

Tabel 15 menunjukkan bahwa Pekon Sidorejo memiliki potensi yang besar dalam bidang pertanian. Hal tersebut dapat dilihat dari pekerjaan yang dilakukan oleh penduduk yang berada di pekon tersebut. Berdasarkan Tabel 15 dapat dilihat bahwa penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 654 jiwa atau sebesar 61,06%, sedangkan penduduk yang bermata pencaharian sebagai buruh tani sebanyak 186 jiwa atau sebesar 17,36%. Tingginya jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani menunjukkan bahwa potensi pertanian di Pekon Sidorejo harus terus dikembangkan.

5. Keadaan penduduk berdasarkan agama

Keadaan penduduk Pekon Sidorejo berdasarkan agama, sebagian besar penduduk memeluk agama Islam dengan jumlah 2031 jiwa, dan 125 jiwa merupakan pemeluk agama Kristen. Secara rinci sebaran jumlah penduduk di Pekon Sidorejo berdasarkan agama dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Sebaran penduduk berdasarkan agama di Pekon Sidorejo

Agama	Jumlah (Jiwa)
Islam	2.031
Kristen	125
Jumlah	2.156

Sumber : Monografi Pekon Sidorejo, 2011.

Penduduk Pekon Sidorejo sebagian besar merupakan pemeluk agama Islam, meskipun demikian sikap saling tenggang rasa dan saling

menghormati terhadap pemeluk agama yang lain tetap terjaga, sehingga tercipta suatu kerukunan antar umat beragama.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana Sosial

Seperti desa-desa umumnya Pekon Sidorejo membutuhkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan sosial, ekonomi dan keagamaan yang berlangsung setiap harinya. Sarana dan prasarana penunjang yang ada di Pekon Sidorejo meliputi sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, peribadatan, perhubungan, transportasi darat, ekonomi, pendukung keamanan lingkungan, olahraga, air bersih serta sarana dan prasarana pemerintahan.

Kelengkapan sarana dan prasarana pemerintahan akan sangat mendukung kelancaran pelayanan umum khususnya pelayanan terhadap warga di suatu wilayah tertentu. Selain itu kelengkapan sarana dan prasarana pemerintahan terutama di pedesaan, termasuk Pekon Sidorejo akan sangat menunjang proses identifikasi data keadaan sosial ekonomi penduduk yang tentunya akan sangat berguna baik bagi kepentingan pengembangan pekon itu sendiri maupun bagi pihak luar yang membutuhkannya.

Dalam kaitannya dengan peningkatan pengetahuan penduduk, maka ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan yang penting. Dengan demikian setiap wilayah termasuk Pekon Sidorejo diupayakan dapat melengkapi sarana dan prasarana TPA dan SD/MI/Sederajat. Untuk menunjang peningkatan kecerdasan warga, di Pekon

Sidorejo telah terdapat prasarana pendidikan berupa 3 buah TPA, dan 1 buah SD/MI/Sederajat.

Selain ketersediaan sarana pendidikan, ketersediaan sarana kesehatan di Pekon Sidorejo sudah memadai karena di desa ini sudah mempunyai satu Puskesmas dan dua unit Posyandu. Sarana dan prasarana transportasi akan sangat menunjang mobilitas warga. Sarana dan prasarana transportasi berupa ketersediaan jalan yang layak dilalui dan ketersediaan angkutan umum sangatlah dibutuhkan warga untuk kelancaran kegiatan sehari-hari seperti berusahatani, berdagang, sekolah, dan pergi ke kantor.

Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana transportasi akan sangat melancarkan hubungan penduduk pedesaan termasuk Pekon Sidorejo dengan pihak luar khususnya yang berhubungan dengan pengembangan desa. Sarana dan prasarana transportasi di Pekon Sidorejo sudah dapat dikatakan memadai. Hal ini karena di Pekon Sidorejo telah terdapat jalan desa yang beraspal halus sepanjang 4,5 Km, jalan tanah sepanjang 6 Km, dan jalan beraspal kondisi rusak sepanjang 3 Km yang menghubungkan Pekon Sidorejo dengan pekon lainnya. Tersedianya jalan aspal dengan kondisi yang cukup baik memudahkan pengangkutan dan pemasaran hasil produksi pertanian ke luar wilayah. Selain itu terdapat pula 2 buah jembatan. Secara umum sarana pengangkutan yang biasa digunakan penduduk Pekon Sidorejo berupa ojek, yang telah memiliki 2 buah pangkalan ojek.

Sarana dan prasarana ekonomi juga sangat berperan penting bagi kesejahteraan masyarakat desa termasuk pekon Sidorejo. Wilayah Pekon

Sidorejo sudah memiliki pasar, di pasar tersebut sudah memiliki banyak kios dan warung klontongan. Jumlah warung klontongan yang tersedia di Pekon Sidorejo kurang lebih sekitar berjumlah 16 buah.

Sarana dan prasarana ibadah sangat penting keberadaannya dalam suatu wilayah termasuk Pekon Sidorejo. Pekon Sidorejo sendiri penduduknya mayoritas beragama Islam memiliki sarana peribadatan berupa Masjid sebanyak 3 buah dan Mushola sebanyak 6 buah. Selain Masjid dan Musola, ada pula 1 buah Gereja Protestan dan 1 buah Sanggar. Selain itu untuk mendukung keamanan lingkungan Pekon Sidorejo terdapat 7 buah poskamling. Sarana dan prasarana yang terdapat di Pekon Sidorejo sangat menunjang keberhasilan dalam pembangunan perekonomian di desa tersebut. Keadaan sarana dan prasarana di Pekon Sidorejo dapat dilihat pada Tabel 17.

Berdasarkan Tabel 17 dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Pekon Sidorejo sudah cukup memadai walaupun masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang kurang lengkap. Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di Pekon Sidorejo sangat diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan khususnya dalam bidang pertanian. Hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk di Pekon Sidorejo bermata pencaharian sebagai petani.

Tabel 17. Keadaan sarana dan prasarana di Pekon Sidorejo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Pendidikan	
	a. TPA	3 Buah
	b. SD/MI/Sederajat	1 Buah
2	Kesehatan	
	a. Puskesmas	1 Buah
	b. Posyandu	2 Buah
3	Perhubungan	
	a. Jalan aspal	4,5 Km
	b. Jalan tanah	6 Km
	c. Jalan aspal kondisi rusak	3 Km
	d. Jalan tanah sulit dilintasi	6 Km
	e. Jembatan	2 Buah
4	Transportasi darat	
	Pangkalan Ojek	2 Buah
	Ekonomi	
	a. Pasar	1 Buah
	b. Warung Klontongan	16 Buah
5	Peribadatan	
	a. Masjid	3 Buah
	b. Mushola	6 Buah
	c. Gereja Protestan	1 Buah
	d. Sanggar	1 Buah
6	Pendukung keamanan lingkungan	
	Poskamling	7 Buah
7	Olah Raga	
	a. Lapangan Sepak Bola	1 Buah
	b. Lapangan Voli	1 Buah
	c. Meja Pimpong	1 Buah
	d. Lapangan Bulu Tangkis	2 Buah
8	Air Bersih	
	a. Sumur Gali	408 Buah
	b. Mata Air	1 Buah
	c. MCK	2 Buah
9	Pemerintahan	
	a. Mesin Ketik	1 Buah
	b. Meja Kerja	2 Buah
	c. Kursi Kerja	2 Buah
	d. Almari Arsip	-
	e. Papan Profil	1 Buah
	f. Balai Dusun/sejenisnya	-
	g. Kantor RW/sejenisnya	-

Sumber : Monografi Pekon Sidorejo, 2011.

E. Deskripsi Kelompok Tani Sido Mukti, Perdana, dan Perintis.

1. Kelompok Tani Sido Mukti

a. Terbentuknya Kelompok Tani Sido Mukti

Kelompok Tani Sido Mukti adalah kelompok tani yang berada di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus. Kelompok Tani Sido Mukti terbentuk pada tahun 2007. Pembentukan Kelompok Tani Sido Mukti atas dasar pelaksanaan pembangunan bidang pertaniandi Pekon Sidorejo sebagaimana berdasarkan tugas dan kelompok tani yaitu sebagai wadah organisasi petani.

Pembentukan kelompok tani ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang dihadapi oleh petani dalam usahatani khususnya usahatani padi dan menjadi pusat proses pertukaran informasi demi kemajuan pertanian di pekon tersebut. Kelompok ini terbentuk berdasarkan hasil musyawarah warga yang ingin membentuk suatu wadah kelompok tani yang terdiri dari himpunan para petani padi sawah, yang dapat mengkoordinasikan segala permasalahan yang dihadapi para petani. Perencanaan kebutuhan saprodi Kelompok Tani Sido Mukti disusun berdasarkan kebutuhan masing-masing anggota kelompok tani yang di tuangkan kedalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Kelompok tani padi sawah ini beranggotakan 31 orang. Daftar anggota Kelompok Tani Sido Mukti dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Daftar anggota Kelompok Tani Sido Mukti

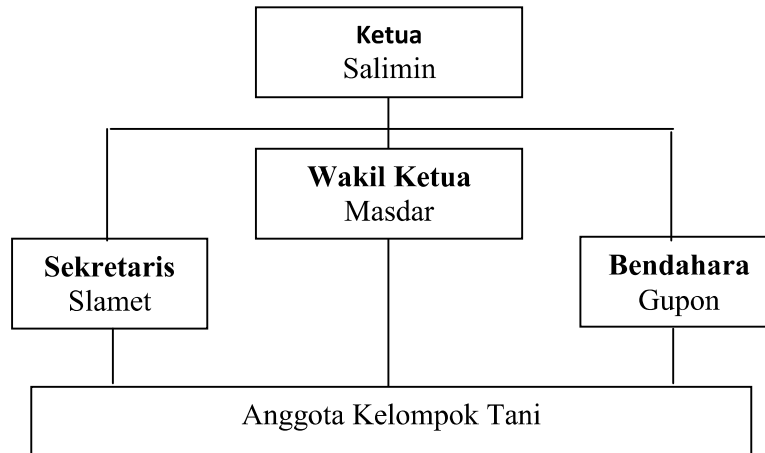
No.	Nama	Jabatan	Umur (Tahun)
1	Salimin	Ketua	62
2	Masdar	Wakil Ketua	38
3	Slamet	Sekretaris	61
4	Gupon	Bendahara	59
5	Suwito	Anggota	40
6	Yatin	Anggota	36
7	Paryo	Anggota	46
8	Dasri	Anggota	56
9	Topik	Anggota	43
10	Sumedi	Anggota	49
11	Jumadi	Anggota	38
12	Rodimin	Anggota	58
13	Salimin B	Anggota	42
14	Jumali	Anggota	51
15	Rasman	Anggota	50
16	Jaeni	Anggota	42
17	Tukimin	Anggota	50
18	Solikin	Anggota	47
19	Iin	Anggota	40
20	Rohmarudin	Anggota	49
21	Mujianto	Anggota	45
22	Tohari	Anggota	29
23	Yati	Anggota	54
24	Manto	Anggota	30
25	Eko	Anggota	41
26	Usman	Anggota	46
27	Ahmad W	Anggota	35
28	Ahmad S	Anggota	51
29	Saepul	Anggota	39
30	Sapin	Anggota	52
31	Dwi S	Anggota	37

Sumber : Profil Kelompok Tani Sido Mukti, 2011

b. Pengurus dan anggota Kelompok Tani Sido Mukti

Kelompok Tani Sido Mukti diketuai oleh Salimin, sebagai wakil ketua yakni Masdar, sekretaris yakni Slamet, sedangkan bendaharanya adalah Gupon, dan yang lainnya sebagai anggota. Struktur kelompok adalah gambaran bagan kelompok untuk melakukan aktivitas berdasarkan status

dan wewenang. Adapun struktur organisasi Kelompok Tani Sido Mukti dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi Kelompok Tani Sido Mukti

2. Kelompok Tani Perdana

a. Terbentuknya Kelompok Tani Perdana

Kelompok Tani Perdana adalah kelompok tani yang berada di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus. Kelompok Tani Perdana terbentuk pada tahun 2005. Kelompok ini terbentuk berdasarkan hasil musyawarah warga yang ingin membentuk suatu wadah kelompok tani yang merupakan himpunan dari para petani padi sawah, yang dapat mengkoordinasikan segala permasalahan yang dihadapi para petani serta sebagai wadah organisasi petani. Kelompok tani padi sawah ini beranggotakan 40 orang. Daftar anggota Kelompok Tani Perdana dapat dilihat pada Tabel 19.

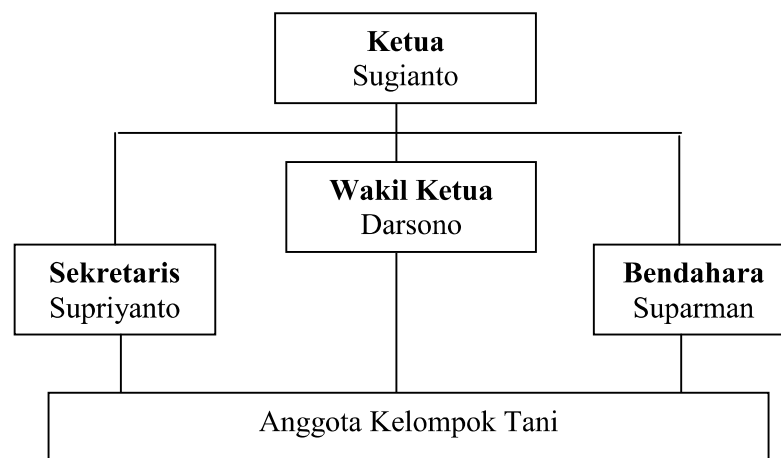
Tabel 19. Daftar anggota Kelompok Tani Perdana

No.	Nama	Jabatan	Umur (Tahun)
1	Sugianto	Ketua	56
2	Supriyanto	Sekretaris	39
3	Suparman	Bendahara	59
4	Bambal	Anggota	32
5	Miten	Anggota	40
6	Paijem	Anggota	38
7	Rebin	Anggota	37
8	Kodar	Anggota	39
9	Saeri	Anggota	34
10	Jumiran	Anggota	49
11	Darsono	Wakil Ketua	47
12	Sumardi	Anggota	58
13	Misdi	Anggota	49
14	Sukur	Anggota	42
15	Kartami	Anggota	50
16	Samadi	Anggota	45
17	Triyono	Anggota	37
18	Supriyono	Anggota	47
19	Suparno	Anggota	42
20	M Sutrimo	Anggota	52
21	Tamdi	Anggota	56
22	Satiyo	Anggota	29
23	Siran	Anggota	49
24	Waluyo	Anggota	51
25	Sudadi	Anggota	47
26	Warisman	Anggota	55
27	Subur	Anggota	43
28	Supriyadi	Anggota	40
29	Mulyatno	Anggota	52
30	Kaswan	Anggota	39
31	Kartubi	Anggota	49
32	Slamet	Anggota	56
33	Sakirman	Anggota	34
34	Rasmidi	Anggota	38
35	Hartoyo	Anggota	45
36	Tukinah	Anggota	49
37	Nur salim	Anggota	37
38	Saliman	Anggota	50
39	Rusmanto	Anggota	54
40	Munandar	Anggota	29

Sumber : Profil Kelompok Tani Perdana, 2011

b. Pengurus dan anggota Kelompok Tani Perdana

Kelompok Tani Perdana diketua oleh Sugianto, sebagai wakil ketua yakni Darsono, Supriyanto sebagai sekretaris, sedangkan bendaharanya adalah Suparman, dan yang lainnya sebagai anggota. Struktur kelompok adalah gambaran bagan kelompok untuk melakukan aktivitas berdasarkan status dan wewenang. Adapun struktur organisasi Kelompok Tani Perdana dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Struktur Organisasi Kelompok Tani Perdana

3. Kelompok Tani Perintis

a. Terbentuknya Kelompok Tani Perintis

Kelompok Tani Perintis adalah kelompok tani yang berada di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus. Kelompok Tani Perintis terbentuk pada tahun 2005. Kelompok ini terbentuk berdasarkan hasil musyawarah warga merupakan himpunan dari para petani padi sawah, yang dapat mengkoordinasikan segala permasalahan yang dihadapi para petani. Kelompok tani padi sawah ini beranggotakan

38 orang. Daftar anggota Kelompok Tani Perintis dapat dilihat pada Tabel 20.

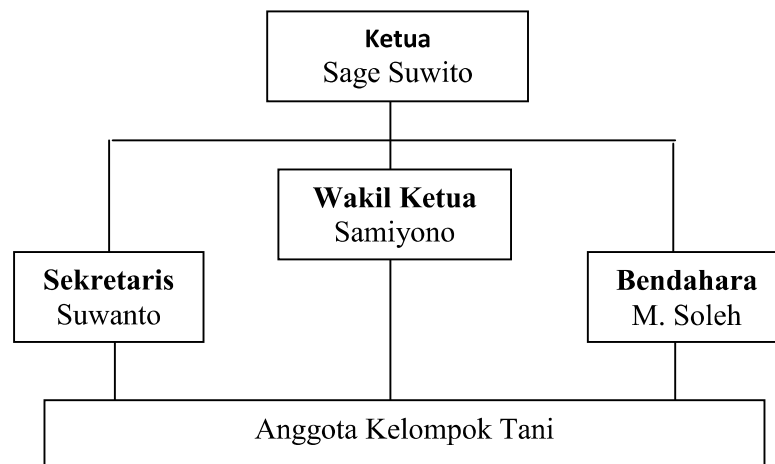
Tabel 20. Daftar anggota Kelompok Tani Perintis

No.	Nama	Jabatan	Umur (Tahun)
1	Sage Suwito	Ketua	59
2	Samiyono	Wakil Ketua	52
3	M. Soleh	Bendahara	48
4	Suwanto	Sekretaris	49
5	Saman	Anggota	35
6	Admini	Anggota	45
7	Kasiran	Anggota	42
8	Subadri	Anggota	46
9	Slamet M	Anggota	58
10	Suparno	Anggota	49
11	Rumadi	Anggota	39
12	Daryono	Anggota	50
13	Suparto	Anggota	42
14	Mustofa	Anggota	52
15	Sunardi	Anggota	48
16	Bero	Anggota	29
17	Muhayat	Anggota	47
18	Suradi	Anggota	40
19	Tumiran	Anggota	45
20	Basuki	Anggota	32
21	Kidan	Anggota	30
22	Suratman	Anggota	47
23	A. Rifai	Anggota	52
24	Rasiman	Anggota	45
25	Ponidi	Anggota	56
26	Sagek	Anggota	50
27	Kasnuri	Anggota	34
28	Sucipto	Anggota	40
29	Kandar	Anggota	37
30	Sugiman	Anggota	61
31	Samidi	Anggota	56
32	Nuryadi	Anggota	38
33	M. Tofik	Anggota	54
34	Juwandi	Anggota	47
35	O. Selo	Anggota	31
36	Edi Sutrimo	Anggota	28
37	Untung	Anggota	37
38	Sugito	Anggota	51

Sumber : Profil Kelompok Tani Perintis, 2011

b. Pengurus dan anggota Kelompok Tani Perintis

Kelompok Tani Perintis diketuai oleh Sage Suwito, sebagai wakil ketua yakni Samiyono, sekretaris yakni Suwanto, sedangkan bendaharanya adalah M. Soleh, dan yang lainnya sebagai anggota. Struktur kelompok adalah gambaran bagan kelompok untuk melakukan aktivitas berdasarkan status dan wewenang. Adapun struktur organisasi Kelompok Tani Perintis dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Struktur Organisasi Kelompok Tani Perintis

F. Deskripsi pelaksanaan program SL-PTT di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus

Pelaksanaan SL-PTT di Pekon Sidorejo yang dimulai sejak tahun 2009 mendapat fasilitas atau dukungan penyediaan benih padi dan pupuk baik pupuk organik maupun pupuk kimia melalui Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) dari dana tugas pembantuan kabupaten/kota. SL-PTT yang merupakan sekolah lapangan bagi petani dalam menerapkan teknologi usahatani melalui penggunaan input produksi yang efisien menurut spesifik

lokasi sehingga mampu menghasilkan produktivitas yang tinggi untuk menunjang peningkatan produksi secara berkelanjutan.

PTT adalah suatu pendekatan inovatif dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani melalui perbaikan sistem atau pendekatan dalam perakitan paket teknologi yang sinergis antara komponen teknologi, dilakukan secara partisipatif oleh petani serta bersifat spesifik lokasi. SL-PTT adalah suatu tempat pendidikan non formal bagi petani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengenali potensi, menyusun rencana usahatani, mengatasi permasalahan, mengambil keputusan dan menerapkan teknologi yang sesuai dengan kondisi sumberdaya setempat secara sinergis dan berwawasan lingkungan sehingga usahatannya menjadi efisien, berproduktivitas tinggi dan berkelanjutan. SL-PTT bertujuan untuk (1) mendukung penyebarluasan PTT yang telah mendorong peningkatan produksi nasional (2) mendukung peningkatan penerapan mutu intensifikasi oleh petani untuk memacu peningkatan produksi yang lebih efisien dalam rangka pemantapan ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis serta (3) meningkatkan mutu dan daya saing produksi yang dihasilkan sehingga diterima di pasar global untuk meningkatkan pendapatan petani melalui kegiatan agribisnis.

Pelaksanaan SL-PTT memiliki persyaratan-persyaratan untuk petani yang ingin mengikuti program tersebut, yaitu : (1) kelompok tani tersebut harus disahkan oleh kepala desa, dan mempunyai kepengurusan yang lengkap yaitu ketua, sekretaris dan bendahara (2) telah menyusun Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) (3) kelompok tani yang termasuk dalam

kelompok tani penerima bantuan SL-PTT yang telah ditetapkan dengan surat keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten atau Kota (4) memiliki rekening di bank pemerintah (BUMN/BUMD/Bank Daerah) yang terdekat dan bagi kelompok tani yang belum memiliki, harus membuka rekening di bank (5) membuat surat pernyataan bersedia dan sanggup menggunakan dana bantuan SL-PTT sesuai peruntukannya dan sanggup mengembalikan dana apabila tidak sesuai peruntukannya, dan yang terakhir adalah (6) bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan SL-PTT.

Fasilitas atau penyediaan bantuan melalui Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) dari dana tugas pembantuan kabupaten/kota disalurkan kepada tiga kelompok tani yakni Kelompok Tani Sido Mukti yang beranggotakan 31 orang mendapatkan bantuan dari program SL-PTT tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2010 dua kelompok tani yang mendapatkan bantuan dari program SL-PTT yaitu Kelompok Tani Perintis yang beranggotakan 38 orang dan Kelompok Tani Perdana yang beranggotakan 40 orang. Pemilihan bantuan kepada kelompok tani didasarkan atas adanya pembagian untuk setiap wilayah di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Tanggamus dan keaktifan petani dalam kegiatan kelompok tersebut. Adapun bantuan yang diberikan melalui program SL-PTT kepada Kelompok Tani Sido Mukti pada tahun 2009, Kelompok Tani Perdana, dan Kelompok Tani Perintis pada tahun 2010 di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus dapat dilihat pada Tabel 21, Tabel 22, dan Tabel 23.

Tabel 21. Rincian bantuan program SL-PTT untuk Kelompok Tani Sido Mukti tahun 2009

No.	Nama	Luas lahan (ha)	Jenis bantuan Benih (kg)
1	Salimin	1,00	25,00
2	Masdar	1,00	25,00
3	Slamet	1,00	25,00
4	Gupon	1,50	37,50
5	Suwito	0,75	18,75
6	Yatin	0,75	18,75
7	Paryo	0,75	18,75
8	Dasri	0,75	18,75
9	Topik	1,00	25,00
10	Sumedi	0,75	18,75
11	Jumadi	0,75	18,75
12	Rodimin	0,75	18,75
13	Salimin B	0,75	18,75
14	Jumali	0,75	18,75
15	Rasman	0,75	18,75
16	Jaeni	0,75	18,75
17	Tukimin	0,75	18,75
18	Solikin	0,75	18,75
19	Iin	0,75	18,75
20	Rohmarudin	0,75	18,75
21	Mujianto	0,75	18,75
22	Tohari	0,75	18,75
23	Yati	1,00	25,00
24	Manto	0,25	6,25
25	Eko	0,25	6,25
26	Usman	0,25	6,25
27	Ahmad W	1,00	25,00
28	Ahmad S	0,75	18,75
29	Saepul	1,00	25,00
30	Sapin	1,00	25,00
31	Dwi S	0,50	12,50
Jumlah		24,25	606,25

Berdasarkan Tabel 21 menunjukkan bahwa bantuan yang diterima melalui program SL-PTT kepada Kelompok Tani Sido Mukti pada tahun 2009 masing-masing berupa benih 25 kg setiap luas lahan satu hektar yang dimiliki petani.

Tabel 22. Rincian bantuan program SL-PTT untuk Kelompok Tani Perdana tahun 2010

No.	Nama	Luas lahan (ha)	Jenis bantuan Benih (kg)
1	Sugianto	1,00	25,00
2	Supriyanto	1,00	25,00
3	Suparman	1,00	25,00
4	Bambal	0,50	12,50
5	Miten	0,50	12,50
6	Paijem	0,50	12,50
7	Rebin	0,50	12,50
8	Kodar	1,00	25,00
9	Saeri	1,00	25,00
10	Jumiran	1,00	25,00
11	Darsono	0,50	12,50
12	Sumardi	0,75	18,75
13	Misdi	0,50	12,50
14	Sukur	0,50	12,50
15	Kartami	0,75	18,75
16	Samadi	0,50	12,50
17	Triyono	0,50	12,50
18	Supriyono	0,50	12,50
19	Suparno	0,75	18,75
20	M Sutrimo	0,50	12,50
21	Tamdi	0,50	12,50
22	Satiyo	0,50	12,50
23	Siran	0,50	12,50
24	Waluyo	1,00	25,00
25	Sudadi	1,00	25,00
26	Warisman	0,50	12,50
27	Subur	0,75	18,75
28	Supriyadi	0,75	18,75
29	Mulyatno	0,50	12,50
30	Kaswan	0,50	12,50
31	Kartubi	1,00	25,00
32	Slamet	1,00	25,00
33	Sakirman	0,50	12,50
34	Rasmidi	0,50	12,50
35	Hartoyo	0,50	12,50
36	Tukinah	0,50	12,50
37	Nur salim	0,50	12,50
38	Saliman	1,00	25,00
39	Rusmanto	1,00	25,00
40	Munandar	0,50	12,50
Jumlah		27,25	681,25

Tabel 22 menunjukkan bahwa bantuan yang diterima melalui program SL-PTT kepada Kelompok Tani Perdana pada tahun 2010 masing-masing berupa benih 25 kg setiap luas lahan satu hektar yang dimiliki petani.

Berdasarkan Tabel 23 menunjukkan bahwa bantuan yang diterima melalui program SL-PTT kepada Kelompok Perintis pada tahun 2010 masing-masing berupa benih 25 kg setiap luas lahan satu hektar yang dimiliki petani.

Pembagian bantuan yang diberikan berupa sekolah lapangan, benih, pupuk-pupuk, dan biaya pertemuan yang dibagikan kepada anggota kelompok tani. Sekolah lapangan yaitu mulai dari mengikuti penyuluhan dan praktik langsung di lapangan, melakukan pengamatan hingga evaluasi pencapaian hasil pada pertemuan yang dipandu oleh penyuluh lapangan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan produktivitas yang tinggi dan mendapatkan penghasilan yang lebih baik bagi para petani.

Setiap anggota mendapat bantuan berupa benih yang berasal dari Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU). Setiap kelompok tani memiliki 25 ha lahan sawah, dari 25 ha lahan sawah tersebut satu hektar lahan dipergunakan untuk Laboratorium Lapang (LL). Laboratorium lapang (LL) merupakan hamparan sawah tempat praktek sekolah lapangan bagi petani. Paket bantuan untuk LL tersebut yaitu berupa pupuk urea, NPK, pupuk organik granuler, dan karbofuran. Selain bantuan pupuk, anggota kelompok tani mendapatkan satu paket biaya pertemuan dengan 8 kali pertemuan. Adapun rincian paket bantuan LL yang diterima anggota Kelompok Tani Sido Mukti tahun 2009 melalui program SL-PTT dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 23. Rincian bantuan program SL-PTT untuk Kelompok Tani Perintis tahun 2010

No.	Nama	Luas lahan (ha)	Jenis bantuan Benih (kg)
1	Sage Suwito	1,00	25,00
2	Samiyono	0,75	18,75
3	M. Soleh	0,75	18,75
4	Suwanto	0,75	18,75
5	Saman	0,50	12,50
6	Admini	0,50	12,50
7	Kasiran	0,50	12,50
8	Subadri	0,75	18,75
9	Slamet M	0,75	18,75
10	Suparno	1,00	25,00
11	Rumadi	0,50	12,50
12	Daryono	0,50	12,50
13	Suparto	1,00	25,00
14	Mustofa	0,50	12,50
15	Sunardi	0,75	18,75
16	Bero	0,50	12,50
17	Muhayat	0,50	12,50
18	Suradi	0,50	12,50
19	Tumiran	0,75	18,75
20	Basuki	0,75	18,75
21	Kidan	0,50	12,50
22	Suratman	0,50	12,50
23	A. Rifai	0,50	12,50
24	Rasiman	1,00	25,00
25	Ponidi	0,75	18,75
26	Sagek	0,50	12,50
27	Kasnuri	0,75	18,50
28	Sucipto	0,50	12,50
29	Kandar	0,75	18,75
30	Sugiman	0,75	18,75
31	Samidi	0,75	18,75
32	Nuryadi	0,50	12,50
33	M. Tofik	0,75	18,75
34	Juwandi	0,50	12,50
35	O. Selo	0,50	12,50
36	Edi Sutrimo	0,75	18,75
37	Untung	1,00	25,00
38	Sugito	0,50	12,50
Jumlah		25,25	618,50

Tabel 24. Rincian paket bantuan untuk Laboratorium Lapangan (LL) yang diterima anggota Kelompok Tani Sido Mukti melalui program SL-PTT tahun 2009

No	Uraian kebutuhan	Jenis	Volume (kg)	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pupuk	Urea	200	1.600	240.000
2	Pupuk	NPK	300	1.750	525.000
3	Pupuk organik	Granuler	1.000	500	500.000
4	Karbofuran		16	12.500	200.000
5	Biaya pertemuan		1 Paket	1.180.000	1.180.000
Jumlah					2.645.000

Tabel 24 menunjukkan bahwa paket bantuan yang diterima anggota Kelompok Tani Sido Mukti untuk area LL melalui program SL-PTT tahun 2009 berupa pupuk urea 200 kg/ha, pupuk NPK 300 kg/ha, pupuk organik granuler satu ton/ha, karbofuran 16 kg/ha, dan biaya satu paket pertemuan dengan jumlah total bantuan Rp 2.645.000. Setiap pertemuan terdapat materi-materi yang diberikan diantaranya yaitu pembukaan dan evaluasi awal, pengolahan lahan dan persemaian, penanaman dan sistem pengairan, pemupukan dan penyiangan, pengamatan agroekosistem, pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), evaluasi panen dan pengubinan, dan terakhir yaitu evaluasi akhir. Adapun rincian paket bantuan LL yang diterima anggota Kelompok Tani Perdana dan Kelompok Tani Perintis tahun 2010 melalui program SL-PTT dapat dilihat pada Tabel 25 dan Tabel 26.

Tabel 25. Rincian paket bantuan untuk LL yang diterima anggota Kelompok Tani Perdana melalui program SL-PTT tahun 2010

No	Uraian kebutuhan	Jenis	Volume (kg)	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pupuk	Urea	100	1.600	160.000
2	Pupuk	NPK	300	2.300	690.000
3	Pupuk organik	Granuler	1.000	700	700.000
4	Biaya pertemuan		8 kali	150.000	1.200.000
Jumlah					2.750.000

Tabel 26. Rincian paket bantuan untuk LL yang diterima anggota Kelompok Tani Perintis melalui program SL-PTT tahun 2010

No	Uraian kebutuhan	Jenis	Volume (kg)	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pupuk	Urea	100	1.600	160.000
2	Pupuk	NPK	300	2.300	690.000
3	Pupuk organik	Granuler	1.000	700	700.000
4	Biaya pertemuan		8 kali	150.000	1.200.000
Jumlah					2.750.000

Tabel 25 dan Tabel 26 menunjukkan bahwa paket bantuan yang diterima anggota Kelompok Tani Perdana dan Kelompok Tani Perintis untuk area LL melalui program SL-PTT tahun 2010. Paket bantuan untuk LL berupa pupuk urea 100 kg/ha, pupuk NPK 300 kg/ha, pupuk organik granuler satu ton/ha, dan biaya 8 kali pertemuan dengan jumlah total bantuan Rp 2.750.000 per kelompok tani.

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Populasi petani yang mengikuti program SL-PTT padi sawah di Pekon Sidorejo adalah 109 petani. Jumlah tersebut berasal dari tiga kelompok tani yaitu Kelompok Tani Sidomukti, Kelompok Tani Perdana, dan Kelompok Tani Perintis di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus. Dari jumlah populasi petani padi sawah yang ada di pekon tersebut ditentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus yang merujuk pada teori Sugianto, dkk. (2003), berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 36 petani padi sawah yang mengikuti program SL-PTT. Kemudian dari jumlah sampel yang didapat, ditentukan alokasi proporsi sampel tiap strata dengan pembagian sampel berdasarkan strata luas lahan yang dimiliki populasi petani di Pekon Sidorejo yaitu petani sempit 15 orang, petani sedang 20 orang, dan petani luas satu orang.

1. Umur

Umur merupakan tingkat usia yang banyak digunakan sebagai indikator produktif atau tidaknya seseorang dalam bekerja juga untuk menilai banyak atau tidak pengalaman seseorang. Semakin tua umur responden maka dimungkinkan akan semakin banyak pula pengetahuan dan pengalaman berusahatani yang diperoleh.